

**ANALISA USAHATANI LEBAH MADU  
(STUDI KASUS: KELOMPOK TANI GENERASI MUDA  
PATALANGAN KENAGARIAN LIMAU PURUT  
KECAMATAN V KOTO TIMUR KABUPATEN PADANG  
PARIAMAN)**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**M. HABIBULLAH**

**1310222013**

**DOSEN PEMBIMBING**

**Pembimbing I : Dr. Ir. H. Nofaldi, MSi**

**Pembimbing II : Drs. Rusja Rustam, M.Ag**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

**ANALISA USAHATANI LEBAH MADU  
(STUDI KASUS: KELOMPOK TANI GENERASI MUDA  
PATALANGAN KENAGARIAN LIMAU PURUT  
KECAMATAN V KOTO TIMUR KABUPATEN PADANG  
PARIAMAN)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil usahatani lebah madu, menganalisis pendapatan dan keuntungan di Kelompok Tani Generasi Muda Patalangan. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari 2018. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara secara langsung dengan menggunakan kuisisioner dan mencari referensi ilmiah. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif dan analisis kuantitatif. Hasil dari penelitian menemukan bahwa usahatani lebah madu ini awalnya dirintis oleh Ketua Kelompok yang kemudian terbentuk sebuah Kelompok Tani Generasi Muda Patalangan. Bibit yang digunakan merupakan bibit lebah madu lokal *Apis Cerana*. Total produksi madu selama satu bulan yaitu 47,3 Kg dengan harga jual madu per Kg adalah Rp 300.000. Secara keseluruhan usaha ini memperoleh penerimaan rata-rata sebesar Rp 1.419.000, rata-rata biaya dibayarkan sebesar Rp 466.737,5, diperoleh rata-rata pendapatan sebesar Rp 952.262,5, dengan rata-rata biaya diperhitungkan sebesar Rp 376.000. Sehingga usaha ini memperoleh keuntungan rata-rata sebesar Rp 576.262,5 dan analisis R/C usaha ini sebesar 1,48 yang berarti usaha ini menguntungkan dan layak dijalankan. Saran yang diberikan pada penelitian ini yaitu, sebaiknya dilakukan pelatihan budidaya lebah madu dan menambah jumlah stup.

Kata kunci : *usahatani lebah madu, pendapatan, keuntungan*

# **ECONOMIC ANALYSIS OF HONEY BEE FARMING (CASE STUDY: KELOMPOK TANI GENERASI MUDA PATALANGAN IN KENAGARIAN LIMAU PURUT V KOTO TIMUR SUB-DISTRICT PADANG PARIAMAN DISTRICT)**

## **ABSTRACT**

The aims of this study are to describe the profile of honey bee farming and to analyze income and profits earned by farmers from the farming. This research was conducted at Kelompok Tani Generasi Muda Patalangan in January 2018. The research was designed as a case study. The data were gathered using direct interviews and literature studies and then it were analyzed descriptively quantitatively. The results show that honey bee farming was originally pioneered by group a farmer and then he leader formed a farmer group named Kelompok Tani Generasi Muda Patalangan. The honey bee farming used local bee seed called *Apis Cerana*. Moreover, the total production of honey was 47,3 Kg/ month with the selling price of honey per kg was Rp 300.000. Overall this farming received an average income of Rp 1.419.000/ month, the average cost paid was Rp 466,737,5, obtained an average profit of Rp 952,262,5, with an average cost calculated at Rp 376.000. So that the average profit earned by the farmer was Rp 576.262,5 and the value of R / C was 1,48 which means this business is profitable and feasible to be implemented. Based on findings, the farmers should take a training regarding honey bee farming and increase the number of bees.

Keywords: *honey bee farming, income, profit*

